

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan kerja praktek pada proyek revitalisasi SMPN 44 Pekanbaru dilakukan sebagai bagian dari upaya peningkatan sarana dan prasarana pendidikan guna menunjang proses pembelajaran yang lebih baik. Namun, selama pelaksanaannya terdapat beberapa permasalahan yang menjadi hambatan dalam mencapai hasil yang optimal.

Permasalahan pertama adalah pelaksanaan kegiatan revitalisasi yang berlangsung bersamaan dengan aktivitas belajar mengajar. Kondisi ini menimbulkan gangguan berupa kebisingan, keterbatasan akses terhadap beberapa fasilitas sekolah, serta potensi risiko keselamatan bagi warga sekolah. Selain itu, kurangnya penyampaian informasi terkait tahapan pekerjaan menyebabkan sebagian guru dan siswa belum sepenuhnya menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan, sehingga pemanfaatan fasilitas sementara belum berjalan secara efektif.

Permasalahan kedua berkaitan dengan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang belum sepenuhnya optimal. Hal ini ditunjukkan dengan penggunaan alat pelindung diri yang belum konsisten, penataan material bangunan yang kurang tertib, serta minimnya rambu-rambu peringatan di area kerja. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan risiko kecelakaan selama proses pembangunan berlangsung.

Permasalahan ketiga adalah kesiapan pihak sekolah dalam melakukan pemeliharaan fasilitas hasil revitalisasi. Pembaruan infrastruktur tidak hanya berfokus pada perbaikan fisik, tetapi juga memerlukan kemampuan pengelolaan dan perawatan secara berkelanjutan. Kurangnya pelatihan bagi tenaga pendidik dan staf sekolah dalam mengoperasikan serta merawat fasilitas baru dapat menyebabkan penurunan fungsi fasilitas dalam jangka panjang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pelaksanaan kerja praktek ini tidak hanya bertujuan untuk mendukung kegiatan revitalisasi secara teknis, tetapi juga berperan dalam mengidentifikasi permasalahan serta memberikan masukan yang dapat

membantu meminimalkan dampak negatif dan mendukung tercapainya tujuan pembangunan yang aman, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan.

1.2 Perumusan Masalah

Pelaksanaan kerja praktek pada program peremajaan fasilitas SMPN 44 Pekanbaru dilaksanakan dalam kondisi yang memerlukan penyesuaian khusus. Kegiatan pembangunan dan perbaikan sarana prasarana sekolah harus tetap berjalan seiring dengan berlangsungnya aktivitas belajar mengajar. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, ditemukan beberapa kebutuhan serta kendala teknis yang saling berkaitan, sehingga menimbulkan tantangan tersendiri dalam pelaksanaan pekerjaan, namun juga memberikan pengalaman dan pembelajaran yang bermanfaat bagi mahasiswa.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Pelaksanaan Kerja Praktek ini dilaksanakan sebagai salah satu bentuk implementasi kurikulum guna mendukung pencapaian kompetensi lulusan sesuai dengan profil Program Studi Teknik Sipil Politeknik Negeri Bengkalis. Kegiatan Kerja Praktek bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa serta menjembatani antara teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik di lapangan. Adapun tujuan pelaksanaan Kerja Praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi salah satu persyaratan akademik yang harus dipenuhi mahasiswa untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Teknik Sipil Politeknik Negeri Bengkalis.
2. Mengimplementasikan pengetahuan teoritis dan keterampilan pendukung yang telah diperoleh selama proses pembelajaran di kampus ke dalam kegiatan kerja praktek.
3. Mengetahui dan memahami perbedaan serta kesesuaian antara teori yang dipelajari di lingkungan akademik dengan praktik kerja di lapangan.

4. Mengembangkan kemampuan berpikir analitis, sistematis, dan solutif dalam menghadapi permasalahan yang ditemui selama pelaksanaan kerja praktek.
5. Mengumpulkan data dan informasi yang relevan sebagai bahan pendukung dalam penyusunan Tugas Akhir (TA).
6. Meningkatkan kemampuan teknis serta menambah wawasan mahasiswa terkait proses pelaksanaan pekerjaan konstruksi.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Mahasiswa

- a. Memenuhi kewajiban akademik dalam bentuk pelaksanaan Kerja Praktek. Meningkatkan pemahaman praktis dan memperoleh pengalaman kerja secara langsung.
- b. Mengembangkan kemampuan adaptasi dan komunikasi di lingkungan profesional.
- c. Memahami tantangan serta solusi teknis di bidang kelistrikan yang terjadi di lapangan.

2. Bagi Konsultan Pengawas

- a. Memberikan kontribusi dalam pengembangan keterampilan mahasiswa melalui praktik langsung.
- b. Mendapatkan dukungan teknis dari mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan backup data dilapangan.
- c. Menjadi mitra aktif dalam pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing.
- d. Membuka peluang kerja sama jangka panjang dengan Politeknik Negeri Bengkalis dalam bidang teknik dan pendidikan.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dalam Laporan Kerja Praktek ini dibatasi pada permasalahan ketidak sesuaian volume didalam perencanaan dengan yang dilapangan yang terjadi pada revitalisasi pembangunan bangunan baru dan rehab di Smpn 44 Pekanbaru. Batasan masalah dalam penulisan laporan Kerja Praktek ini

adalah Membahas Perhitungan volume serta berfokus mengenai pekerjaan tambahan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang kerja praktek, perumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas mengenai sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, hak dan wewenang, lokasi, K3 serta etika profesi di Revitalisasi Smpn 44 Pekanbaru, yang merupakan tempat pelaksanaan kerja praktek ini.

BAB III HASIL KEGIATAN MAGANG

Bab ini merupakan bab yang berisikan uraian kegiatan selama melaksanakan KP, Kontribusi dan Kolerasi KP dengan Mata Kuliah di Revitalisasi Smpn 44 Pekanbaru, Kabupaten Pekanbaru.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.